



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti secara empiris mengenai pengaruh Pelaksanaan Etika Profesi, Independensi dan Kecerdasan Emosional terhadap Pengambilan Keputusan Bagi Auditor. Objek dalam penelitian ini adalah Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ada di Pekanbaru. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang terdapat 11 Kantor Akuntan Publik yang ada di Pekanbaru sehingga diperoleh 60 orang auditor yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Data penelitian ini diolah menggunakan *Software IBM SPSS Statistic* Versi 25. Kesimpulan atas hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Pelaksanaan Etika Profesi (X_1) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 3,225 $> t_{tabel}$ 2,003 dengan nilai sig 0,002 $< 0,05$ maka H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Pelaksanaan Etika Profesi berpengaruh terhadap Pengambilan Keputusan Bagi Auditor.
2. Variabel Independensi (X_2) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 6,570 $> t_{tabel}$ 2,003 dengan nilai sig 0,000 $< 0,05$ maka H_2 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Independensi berpengaruh terhadap Pengambilan Keputusan Bagi Auditor.
3. Variabel Kecerdasan Emosional (X_3) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 0,415 $< t_{tabel}$ 2,003 dengan nilai sig 0,680 $> 0,05$ maka H_3 ditolak, sehingga dapat



disimpulkan bahwa secara parsial Kecerdasan Emosional tidak berpengaruh terhadap Pengambilan Keputusan Bagi Auditor

4. Pengalaman Auditor, Independensi dan Kecerdasan Emosional menunjukkan nilai sig adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 72,313 > F_{tabel} 2,77$ dengan taraf nyata (tingkat kesalahan) 5% (0,050) dfl $(k-1) = 4-1 = 3$ dan df2 $(n-k) = 60-4 = 56$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara bersama-sama atau serentak variabel Kecerdasan Emosional, Independensi dan Pengalaman Kerja Auditor terhadap Pengambilan Keputusan Bagi Auditor. sehingga H_4 diterima.
5. Nilai koefisien determinasi atau *adjusted R square* sebesar 0,784 atau sebesar 78%. hal ini berarti 78% dari variabel Pengambilan Keputusan Bagi Auditor bisa dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel Pelaksanaan Etika Profesi, Independensi, dan Etika Profesi, sedangkan sisanya 22%, dijelaskan oleh variabel lain yang diluar model regresi penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian ini maka peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat dijadikan rekomendasi, antara lain:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan populasi dan sampel yang lebih besar sehingga hasilnya dapat digeneralisasi dan dapat membantu dalam pengambilan keputusan.
2. Bagi kantor akuntan publik, diharapkan auditor lebih memperhatikan pengalaman auditor, independensi, dan kecerdasan emosional karena dapat



mempermudah pengambilan keputusan bagi auditor dalam menyelesaikan pekerjaannya secara cepat, mudah, tepat, dan professional sehingga dapat meminimalisir kesalahan dengan begitu dihasilkan kualitas audit yang semakin baik.

3. Bagi akademis, diharapkan untuk menjadikan hasil penelitian sebagai tambahan wacana penelitian empiris bagi akademis dan pertimbangan untuk melakukan penelitian-penelitian selanjutnya.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.